

Penegakkan Keadilan Sendi Kemakmuran Bangsa

Oleh: **Muhammad Julijanto** | Tanggal Upload: 19 Maret 2022



Penegakkan Keadilan Sendi adalah salah satu prinsip yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini berkaitan dengan bagaimana setiap individu dalam masyarakat harus bertanggung jawab untuk memastikan bahwa hukum ditegakkan secara adil dan merata. Penegakkan Keadilan Sendi juga berkaitan dengan bagaimana setiap individu harus memastikan bahwa hak-hak orang lain tidak dilanggar. Penegakkan Keadilan Sendi juga berkaitan dengan bagaimana setiap individu harus memastikan bahwa kewajiban-kewajiban yang telah ditetapkan oleh hukum dipenuhi. Penegakkan Keadilan Sendi juga berkaitan dengan bagaimana setiap individu harus memastikan bahwa kepentingan-kepentingan yang berbeda-beda dalam masyarakat dapat dipenuhi secara adil dan merata. Penegakkan Keadilan Sendi juga berkaitan dengan bagaimana setiap individu harus memastikan bahwa nilai-nilai-nilai yang luhur dan mulia dapat dijunjung tinggi dan dipertahankan.

Penegakkan Keadilan Sendi adalah salah satu prinsip yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini berkaitan dengan bagaimana setiap individu dalam masyarakat harus bertanggung jawab untuk memastikan bahwa hukum ditegakkan secara adil dan merata. Penegakkan Keadilan Sendi juga berkaitan dengan bagaimana setiap individu harus memastikan bahwa hak-hak orang lain tidak dilanggar. Penegakkan Keadilan Sendi juga berkaitan dengan bagaimana setiap individu harus memastikan bahwa kewajiban-kewajiban yang telah ditetapkan oleh hukum dipenuhi. Penegakkan Keadilan Sendi juga berkaitan dengan bagaimana setiap individu harus memastikan bahwa kepentingan-kepentingan yang berbeda-beda dalam masyarakat dapat dipenuhi secara adil dan merata. Penegakkan Keadilan Sendi juga berkaitan dengan bagaimana setiap individu harus memastikan bahwa nilai-nilai-nilai yang luhur dan mulia dapat dijunjung tinggi dan dipertahankan.

Penegakkan Keadilan Sendi adalah salah satu prinsip yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini berkaitan dengan bagaimana setiap individu dalam masyarakat harus bertanggung jawab untuk memastikan bahwa hukum ditegakkan secara adil dan merata. Penegakkan Keadilan Sendi juga berkaitan dengan bagaimana setiap individu harus memastikan bahwa hak-hak orang lain tidak dilanggar. Penegakkan Keadilan Sendi juga berkaitan dengan bagaimana setiap individu harus memastikan bahwa kewajiban-kewajiban yang telah ditetapkan oleh hukum dipenuhi. Penegakkan Keadilan Sendi juga berkaitan dengan bagaimana setiap individu harus memastikan bahwa kepentingan-kepentingan yang berbeda-beda dalam masyarakat dapat dipenuhi secara adil dan merata. Penegakkan Keadilan Sendi juga berkaitan dengan bagaimana setiap individu harus memastikan bahwa nilai-nilai-nilai yang luhur dan mulia dapat dijunjung tinggi dan dipertahankan.

0000000000 0000000000 000000000000 0000000000 0000000000 0000000000 0000000000
 00000000000000000000 0000000000000000 0000 000000000000 0000000 0000000 0000000 0

Jemaah Tamu Undangan Allah yang Berbahagia

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt, atas segala nikmat dan karuniaNya kepada kita sekalian. Semoga kita menjadi hamba muttaqien hamba yang senantiasa mendayagunakan semua potensinya untuk kebaikan, kedamaian, ketenteraman dan kesejahteraan kehidupan ini. Dengan totalitas pengabdian terasa nyata kontribusi seorang hamba muttaqien di tengah-tengah masyarakatnya.

Shalawat serta salam kita haturkan bagi junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad Saw atas segala perjuangan dan suri teladannya membangun sumber daya manusia yang tercerahkan secara rohaniah dan tersejahterakan secara lahiriah maupun material.

Jemaah Tamu Undangan Allah yang Berbahagia

Marilah kita senantiasa saling berwasiat tentang taqwa, sebab taqwa merupakan jalan hidup dihadapan Allah Swt dan dalam pergaulan sesama manusia, dengan senantiasa mengerjakan yang makruf-kebaikan dan mencegah kemungkaran-kejelekan, mensyukuri segala nikmat yang ada dan mendayagunakan semua potensi untuk kebaikan dan kesejahteraan.

Jemaah Tamu Undangan Allah yang Berbahagia

Keadilan dalam sejarahnya selalu menjadi tujuan manusia dalam kehidupan. Dalam keadaan apapun yang berhubungan dengan yang lain, keadilan menjadi kehendak semua orang.

Menegakkan keadilan merupakan syariat yang tidak hanya dikenal oleh Islam, ia adalah syariat seluruh nabi. Marilah kita renungkan firman Allah Swt

1. 本會係由中華民國各界人士發起組織，旨在促進台灣與中國大陸之經貿交流，並推動兩岸關係之發展。

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.” (QS. An-Nisa’ 4: Ayat 135).

Jemaah Tamu Undangan Allah ang Berbahagia

Ayat ini menggugah kesadaran kita akan betapa keadilan menjadi harapan setiap orang. Penegak keadilan tidak hanya terbatas pada lembaga-lembaga hukum yang menangani persidangan di pengadilan. Namun siapa saja sebenarnya menjadi penegak keadilan substantif.

Seorang individu menjadi penegak kaedilan pada dirinya sendiri. Tidak diperkenankan kita mendhalimi diri sendiri. Meskipun kita mempunyai segalanya. Menjadi saksi terhadap diri sendiri, terhadap ibu bapak dan kaum kerabatnya.

Anak menuntut keadilan dari orang tuanya. Seorang istri menuntut keadilan suaminya dalam mentasurufkan nafkahnya. Seorang pekerja menuntut keadilan tuannya. Seorang karyawan menuntut keadilan pengusaha dalam memberikan upah atau ujahnya yang adil sesuai kontrak kerjanya. Adil dalam mendistrusikan minyak goreng ke semua lapisan masyarakat dengan harga yang terjangkau dan wajar.

Rakyat menuntut keadilan pemimpinnya dalam memberikan layanan publik primanya. Pencari keadilan menuntut keadilan putusan hakim dalam proses peradilan. Seorang saksi memberikan kesaksian dengan adil seperti apa yang dilihat, apa yang dirasakan, apa yang dialaminya. Sehingga kebenaran tetap disampaikan apa adanya.

Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan (Al Hadid 57: ayat 25). Semua nabi dan rasul membawa misi menegakkan keadilan dimana saja mereka berada. Para Nabi dan Rasul menyeru semua umatnya untuk berlaku adil. Karena adil adalah dekat dengan Allah Swt.

Sahabat Abdillah bin Amrin bin Asha ra berkata, bahwa Rasulullah Saw telah bersabda: Orang-orang berlaku adil, kelak di sisi Allah mereka berada di atas mimbar nan indah yang terbuat dari nur, berada di sebelah kanan Allah. Padahal semua sisi, bagi Allah adalah kanan. Mereka adalah orang-orang yang bertindak adil dalam memberi hukum dan dalam

Dalam riwayat lain sahabat Mu'awiyah Ra berkata, bahwa Rasulullah Saw telah bersabda: "Janganlah kamu memuliakan segolongan manusia yang dalam memberikan hukum tidak adil, dan orang kecil tidak bisa mengambil haknya yang berada pada orang kaya kecuali dengan penuh derita." (HR Thabrani dengan perawi yang dapat dipercaya).

Sebagai kesimpulan. Penegakan keadilan sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Setiap orang dapat menjadi pelopor penegak keadilan dimana saja mereka berada dan apapun posisinya di tengah masyarakat maupun keluarga. Keadilah adalah dekat dengan Allah Swt, siapa yang menegakkan berada di sebelah kanan Allah Swt.

Akhirnya marilah kita mohon kepada Allah Swt agar senantiasa memberikan kebahagiaan hidup serta terhindar dari segala goda rencana bala, bencana dan pandemic Covid 19. Selalu diberi petunjuk untuk selalu berjalan pada jalan yang lurus, dimudahkan dalam segala ikhtiar dan usaha, dimudahkan dalam mencari rizki yang halal dan barokah, dijauhkan dari segala bentuk kemaksiatan dan mampu menghindarinya, diberikan kesehatan yang prima untuk beribadah yang terbaik dan ikhlas, semoga Covid 19 segera reda, sehingga kita beraktivitas kembali dengan sehat, produktif dan bermanfaat. Aamiin.

[illegible]

islamsantun.org | Halaman 4

Perbedaan antara hukum Islam dan hukum positif terletak pada sumber hukumnya. Hukum Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, sedangkan hukum positif bersumber dari peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh lembaga legislatif. Perbedaan lainnya adalah hukum Islam bersifat universal, berlaku untuk semua umat Islam di seluruh dunia, sedangkan hukum positif bersifat lokal, hanya berlaku di wilayah tertentu.

Perbedaan lain antara hukum Islam dan hukum positif adalah hukum Islam bersifat dinamis, dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman, sedangkan hukum positif bersifat statis, tidak berubah-ubah. Perbedaan lainnya adalah hukum Islam bersifat komprehensif, mengatur semua aspek kehidupan manusia, sedangkan hukum positif bersifat parsial, hanya mengatur aspek tertentu saja.

Perbedaan lain antara hukum Islam dan hukum positif adalah hukum Islam bersifat adil, tidak membedakan antara orang kaya dan miskin, sedangkan hukum positif bersifat tidak adil, membedakan antara orang kaya dan miskin. Perbedaan lainnya adalah hukum Islam bersifat sederhana, tidak rumit, sedangkan hukum positif bersifat rumit, banyak aturan yang sulit dipahami.

Perbedaan lain antara hukum Islam dan hukum positif adalah hukum Islam bersifat terbuka, menerima masukan dari masyarakat, sedangkan hukum positif bersifat tertutup, tidak menerima masukan dari masyarakat. Perbedaan lainnya adalah hukum Islam bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kondisi setempat, sedangkan hukum positif bersifat kaku, tidak dapat disesuaikan dengan kondisi setempat.

Perbedaan lain antara hukum Islam dan hukum positif adalah hukum Islam bersifat holistik, memandang manusia sebagai makhluk yang utuh, sedangkan hukum positif bersifat reduktif, memandang manusia sebagai makhluk yang terpecah-pecah. Perbedaan lainnya adalah hukum Islam bersifat integratif, menyatukan berbagai aspek kehidupan, sedangkan hukum positif bersifat fragmentatif, memecah-mecah kehidupan manusia.

Perbedaan lain antara hukum Islam dan hukum positif adalah hukum Islam bersifat preventif, mencegah terjadinya pelanggaran, sedangkan hukum positif bersifat represif, menindak pelanggaran setelah terjadi. Perbedaan lainnya adalah hukum Islam bersifat edukatif, mengajarkan nilai-nilai yang baik, sedangkan hukum positif bersifat punitif, menghukum pelanggaran.

Perbedaan lain antara hukum Islam dan hukum positif adalah hukum Islam bersifat partisipatif, melibatkan masyarakat dalam pembuatan hukum, sedangkan hukum positif bersifat top-down, dibuat oleh lembaga legislatif tanpa melibatkan masyarakat. Perbedaan lainnya adalah hukum Islam bersifat inklusif, menerima semua golongan masyarakat, sedangkan hukum positif bersifat eksklusif, hanya menerima golongan tertentu saja.

Perbedaan lain antara hukum Islam dan hukum positif adalah hukum Islam bersifat berkelanjutan, tidak merusak lingkungan, sedangkan hukum positif bersifat tidak berkelanjutan, merusak lingkungan. Perbedaan lainnya adalah hukum Islam bersifat harmonis, menjaga keseimbangan antara berbagai aspek, sedangkan hukum positif bersifat tidak harmonis, tidak menjaga keseimbangan antara berbagai aspek.

Penulis adalah Dosen Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta

Baca Artikel Asli di Website

Tentang islamsantun.org:

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **Muhammad Julijanto**

Staf Pengajar IAIN Surakarta. Penulis Buku Agama Agenda Demokrasi dan Perubahan Sosial.

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang *rahmatan lil 'alamin*